

ABSTRAK

Sri Retno Dewi Anggang Sari (2017). “Analisis Morfologi dalam Karangan Narasi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Photo Story Di Kelas IV SD Negeri Kramatwatu II”.

Penelitian ini memiliki latar belakang yang dikarenakan, dalam belajar Bahasa Indonesia dan pada karangan narasi, guru tidak menggunakan kegiatan belajar yang mampu membangun pola pikiran unik/imajinasi siswa pada kegiatan menulis. Pada saat penjelasan materi (mata pelajaran) atau memberikan sebuah tugas pun, fasilitator tidak mempersiapkan alat ‘media’, hal itu menyebabkan siswa hanya akan mendapat pemikiran yang itu-itu saja (monoton). Dengan daripada itu sebuah cerita atau karangan dengan tidak adanya media, karangan siswa menjadi asal-asalan dan didalam karangannya pun masih banyak tata bahasa, bentuk kata yang kurang tepat terutama pada penggunaan kata imbuhan atau afiks dan terkadang didalam karangan siswapun tidak terdapat afiks. Diperlukan adanya media yang menumbuh kembangkan pola pikir unik siswa dalam berimajinas (berkhayal) guna menulis sebuah karangan terutama karangan narasi salah satu mediana adalah *photo story*. *Photo story* (foto bercerita) merupakan foto yang berjumlah maksimal 12 foto berurutan antara foto satu dengan foto lainnya dalam satu peristiwa dengan tema atau kegiatan apapun dan terjadi pada satu kesatuan waktu. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang dilihat atau yang ada. Metode penelitian dengan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan penggunaan media pada pembelajaran menulis karangan narasi dan jenis afiksasi yang terdapat pada karangan narasi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri Kramatwatu II yang berjumlah 20 siswa. Hasil dari penelitian ini terlihat, penggunaan media *photo story* berpengaruh pada kegiatan aktifitas guru dan siswa pada saat mengajar, dan media *photo story* juga mampu menumbuh pola pikir siswa yang kreatif pada menulis karangan. Penelitian ini memiliki

kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang ‘relatif’ baik dalam ,karangan narasi’ siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Sri Retno Dewi Anggang Sari (2017).” Analysis of Morphologi in Narrative Essay on Learning Writing Skill Essay Through Media *Photo Story* in Class IV Public Elementary School Kramatwatu II”. This study has a background of the problem because, in learning Indonesian language and narrative essay, teacher do not use learning activities that are capable of constructing a unique mindset/imagination student on writing activities. At the time of material explanation (subject) or provide an assignment, the facilitator does not prepare ‘media, tools, it causes the thought that the students found to be certain-thal’s all (bored). Whit rather than a story or essay in the absence of media, student’s essay becomes careless and and the found in student’s essay still a lot of grammar, the form of words that are less precise, especially o the use of the word affix and sometimes even in student’s essays there are no affix. It is necessary to develop a the sutendts unique mindset in imagining (fantasizing) to write an essay, especially a narrative. One of the medium *is photo story*. *Photo story* is a photograp numbering a maximum of 12 consecutive photos between photos one with the other in one event and the theme or any activity on a single time. This type of research includes ‘qualitative research’ because, the research is in accordance with the problems seen or existing and with the ‘descriptive method’ of explining the use of media on learning to write, to know found afixx in narrative essay. The subject of this research is students IV A Elementary School Kramatwatu II which amounted to 20 students. The result of this study seen the use of media is very influential for activities of teacher during teaching, student activities at the time of learning writing narrative essay with affix in it. This study has a conclusion that there is relatively good in the narrative essay of students and it is suggested that teachers can lift the media *photo story* in the learning Indonesian language.

